

Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tema 5 Ekosistem Melalui Penggunaan Media Video Pada Siswa Kelas V SDN Bakungan Banyuwangi

Safrida Visma Ristalia¹⁾, Agustiniingsih²⁾, Arik Aguk Wardoyo²⁾

¹SD Negeri Bakungan: Jalan Ken Arok, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi

²Program Studi PGSD, Universitas Jember, Indonesia

ristalia97@gmail.com, ningsihagustin83.fkip@unej.ac.id, arikaguk.fkip@unej.ac.id

Received: 05/04/2022/ Revised: 06/06/2022/ Accepted: 29/06/2022

Abstrak

Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang lebih baik dan nyaman, sehingga siswa akan termotivasi dalam belajar dan hasil belajar akan meningkat. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Hal ini didasarkan oleh asumsi bahwa ketepatan guru dalam memilih media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan media video dalam pembelajaran jarang digunakan oleh guru yang terbiasa menggunakan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini berjenis Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus. Penelitian dilaksanakan di SDN Bakungan Banyuwangi pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 dengan pembelajaran Tema 5 Ekosistem Subtema 2 Hubungan Antarmakhluk Hidup Dalam Ekosistem pembelajaran 1. Hasil penelitian diperoleh untuk aktivitas siswa secara klasikal pada kegiatan prasiklus, siklus I dan Siklus II dikategorikan aktif. Persentase hasil belajar kognitif pada kegiatan prasiklus dikategorikan aktif, untuk siklus I dan siklus II dikategorikan baik. Persentase hasil belajar ranah afektif pada kegiatan prasiklus cukup baik, untuk siklus I dan siklus II dikategorikan baik. Dan untuk persentase hasil belajar ranah psikomotorik pada kegiatan prasiklus dikategorikan cukup baik, sedangkan pada siklus I dan siklus II dikategorikan baik.

Kata Kunci: 3-5 Guru, Siswa Kelas V, Model Pembelajaran, Media Video, Tindakan Siklus.

Abstract

Teachers are required to create a better and more comfortable learning atmosphere, so that students will be motivated in learning and learning outcomes will increase. The selection of learning media in accordance with curriculum objectives and student potential is the basic ability and skill that a teacher must possess. This is based on the assumption that the teacher's accuracy in choosing learning media on student learning outcomes. The use of video media in learning is rarely used by teachers who are accustomed to using conventional learning models. This research type is Classroom Action Research with two cycles. The research was carried out

at SDN Baungan Banyuwangi in the odd semester of the 2021/2022 school year with learning Theme 5 Ecosystem Sub-theme 2 Relationships Between Living Things in Learning Ecosystems 1. The results obtained for student activities classically in pre-cycle activities, cycle I and cycle II are categorized as active. The percentage of cognitive learning outcomes in pre-cycle activities was categorized as active, for cycle I and cycle II it was categorized as good. The percentage of affective learning outcomes in pre-cycle activities was quite good, for cycle I and cycle II it was categorized as good. And for the percentage of learning outcomes in the psychomotor domain in pre-cycle activities, it is categorized quite well, while in cycle I and cycle II it is categorized as good.

Keywords: *Teachers, Class V Students, Learning Models, Video Media, Cycle Actions*

1. Pendahuluan

Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang lebih baik dan nyaman, sehingga siswa akan termotivasi dalam belajar dan hasil belajar akan meningkat. Sebagai profesi, guru telah mencoba untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. . Salah satu cara untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mengganti media pembelajaran yang selama ini kurang diminati siswa, seperti media pembelajaran yang menggunakan media yang kurang memadai contohnya menggunakan media seadanya yang ada di dalam kelas dapat membuat siswa bosan karena tidak ada variasi untuk menarik perhatian siswa.

Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Hal ini didasarkan oleh asumsi bahwa ketepatan guru dalam memilih media pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN Bakungan Banyuwangi dari 29 siswa menghasilkan data bahwa siswa kelas V tergolong sangat aktif 10,34% dari total siswa, yang tergolong cukup aktif 68,96% dan siswa yang tergolong kurang aktif dengan presentase 20,68% berdasarkan pada observasi yang telah dilakukan.

Proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. Metode ceramah dinilai cukup efektif digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Namun, penggunaan metode dalam proses pembelajaran perlu disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru kurang melibatkan siswa, siswa hanya mendengarkan guru dan menerima apa yang diberikan oleh guru.

Menurut Erlach & Ely (dalam Arsyad, 2006 : 3) media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Media yang berisi pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud pengajaran disebut media pembelajaran. Sukiman (2012: 187-188) mengungkapkan media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. Rusman (2012: 220) mengungkapkan beberapa kelebihan yang dimiliki media video yaitu video dapat memberikan pesan, yang dapat diterima lebih merata oleh siswa, video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis dan dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan serta memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa. Guru harus mampu memanfaatkan dan menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran berlangsung. Agar, pembelajaran dikelas dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dikelas tersebut.

2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan yaitu penelitian tindakan kelas. Adapun tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada subtema 2 Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem melalui penggunaan media video pada siswa kelas V SDN Bakungan Banyuwangi. Tempat penelitian ini adalah SDN Bakungan Banyuwangi. Waktu penelitian ini adalah pada pembelajaran semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 dengan subjek yaitu guru dan siswa kelas V SDN Bakungan Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas yang menggunakan beberapa siklus di dalamnya. Apabila tahap-tahap perbaikan pada siklus II sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai. Apabila pada siklus II belum juga tercapai target peningkatan yang diharapkan, maka siklus selanjutnya boleh dilaksanakan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara di SDN Bakungan Banyuwangi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari guru kelas V SDN Bakungan Banyuwangi serta referensi seperti buku, jurnal, dan karya tulis ilmiah yang relevan. Dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu antara lain observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Data yang didapat akan dianalisis menggunakan analisis secara kuantitatif dan kualitatif

3. Hasil dan Pembahasan

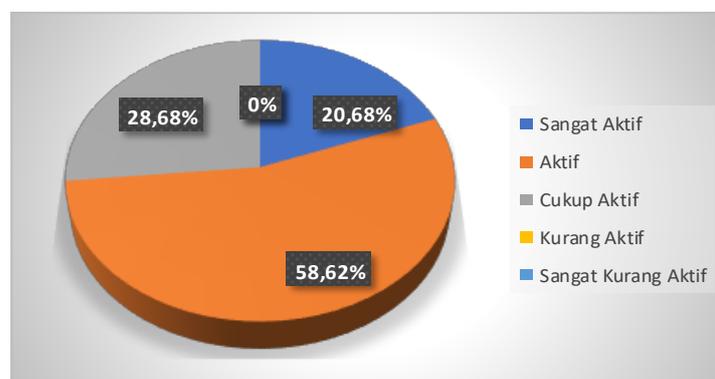
Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah	Senin, 27 September 2021
2	Observasi dan Wawancara	Selasa, 28 September 2021
3	Pelaksanaan siklus 1	Kamis, 21 Oktober 2021
4	Pelaksanaan siklus II	Senin, 25 Oktober 2021

Langkah awal sebelum melaksanakan penelitian adalah memohon izin kepada kepala SDN Bakungan untuk melaksanakan penelitian di kelas V. Kegiatan selanjutnya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah dan penugasan. Hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa yakni, kegiatan berdiskusi, memperhatikan penjelasan guru, berpendapat, dan mengerjakan tugas dalam kategori cukup aktif. Presentase aktivitas belajar siswa secara klasikal pada prasiklus sebesar 46,58% dengan rincian kategori sangat aktif 0%, kategori aktif 10,34%, kategori cukup aktif 68,96%, kategori kurang aktif 20,68% dan kategori kurang aktif 0%.

3.1 Pelaksanaan Siklus I

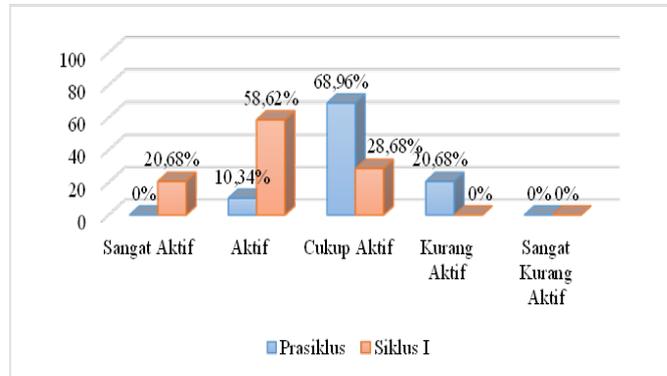
Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I, maka dapat dibuat diagram analisis belajar siswa pada siklus I sebagai berikut.



Gambar 1 Diagram Aktivitas Siswa Siklus I

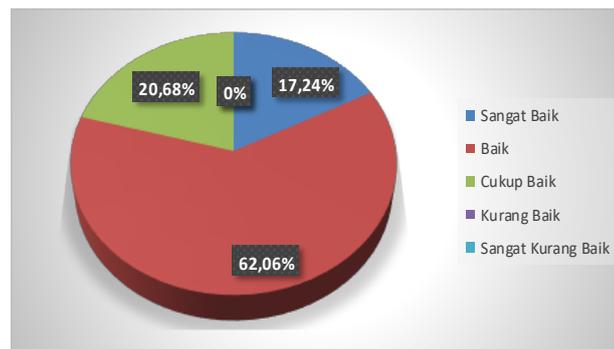
Berdasarkan data diagram di atas dapat diketahui kategori aktivitas belajar siswa dengan rincian sebagai berikut: kategori sangat aktif sebesar 20,68%, kategori aktif

sebesar 58,62%, kategori cukup aktif sebesar 28,68%, dan kategori kurang aktif serta sangat kurang aktif masing-masing sebesar 0%. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dibandingkan aktivitas belajar siswa pada prasiklus dengan selisih sebesar 23,22%. Dibawah ini ditunjukkan pada Gambar 2. Diagram perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus dengan Siklus I.



Gambar 2 Analisis Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus dengan Siklus I.

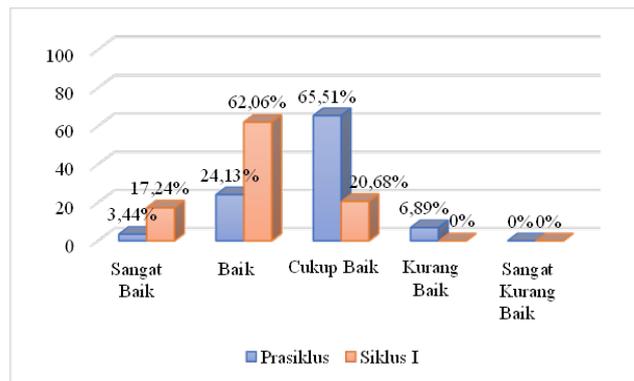
Kegiatan refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan. Berdasarkan selisih peningkatan persentase hasil belajar ranah kognitif siklus I dengan persentase ranah kognitif prasiklus dirasa belum optimal dan belum mencapai peningkatan yang diharapkan. Adapun hasil belajar ranah kognitif siswa pada siklus I tertuang pada diagram dibawah ini.



Gambar 3 Diagram Analisis Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Siklus I

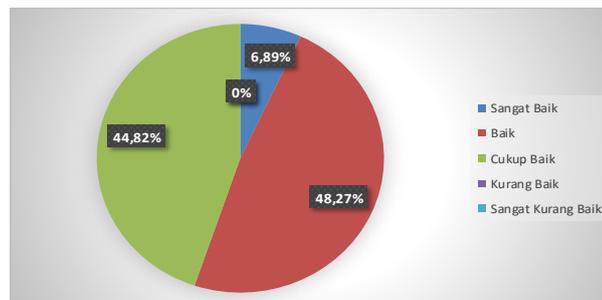
Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa dari 29 siswa diperoleh persentase hasil belajar ranah kognitif siklus I dengan kategori sangat baik sebesar 17,24%, kategori baik sebesar 62,06%, kategori cukup baik sebesar 20,68%, kategori kurang baik dan sangat kurang baik masing-masing 0%. Dibawah ini ditunjukkan pada Gambar 4. Diagram Analisis Perbandingan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Prasiklus dengan Siklus I.

Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tema 5 Ekosistem Melalui Penggunaan Media Video Pada Siswa Kelas V SDN Bakungan Banyuwangi



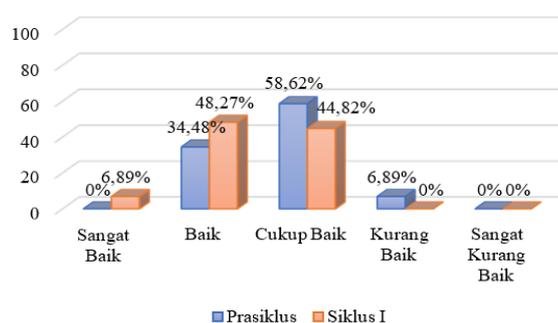
Gambar 4 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Prasiklus dengan Siklus I.

Selain hasil belajar ranah kognitif siswa, diperoleh hasil belajar ranah afektif siswa yang diperoleh dari proses pembelajaran siklus I. adanya selisih antara persentase hasil belajar ranah afektif siswa siklus I dengan hasil belajar ranah afektid siswa prasiklus yakni sebesar 8,76%. Adapun hasil belajar ranah afektif siswa pada siklus I tertuang pada Gambar 5. Di bawah ini.



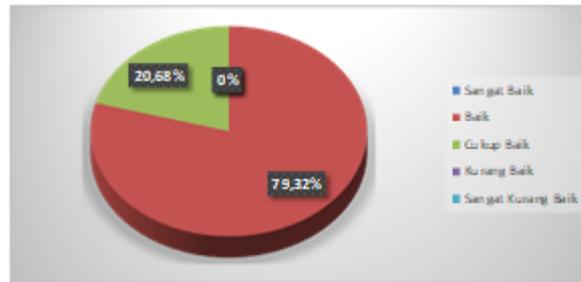
Gambar 5 Diagram Analisis Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Siklus I

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa dari 29 siswa diperoleh persentase hasil belajar ranah afektif siswa siklus I dengan kategori sangat baik sebesar 6,89%, kategori baik sebesar 48,27%, kategori cukup baik sebesar 44,82%, kategori kurang baik dan sangat kurang baik masing-masing 0%. Dengan diagram Analisis Perbandingan Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Prasiklus dengan Siklus I yang di tunjukkan pada Gambar 6.



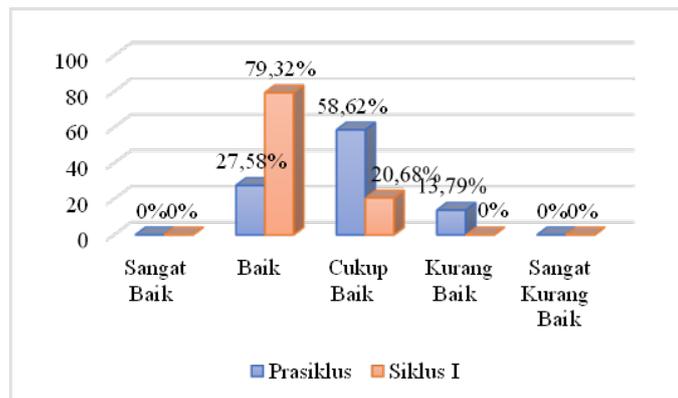
Gambar 6 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Prasiklus dengan Siklus I

Selain hasil belajar ranah kognitif dan afektif siswa, hasil belajar ranah psikomotorik siswa juga diperoleh dari proses pembelajaran siklus I. Adapun hasil belajar ranah psikomotorik siswa pada siklus I tertuang pada diagram di bawah ini.



Gambar 7 Diagram Analisis Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Siklus I

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa dari 29 siswa diperoleh persentase hasil belajar psikomotorik siswa siklus I dengan kategori sangat baik sebesar 0%, kategori baik sebesar 79,32%, kategori cukup baik sebesar 20,68%, kategori kurang baik dan sangat kurang baik masing-masing 0%. Dengan analisis perbandingan Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Prasiklus dengan Siklus I ditunjukkan pada Gambar 8. Di bawah ini.

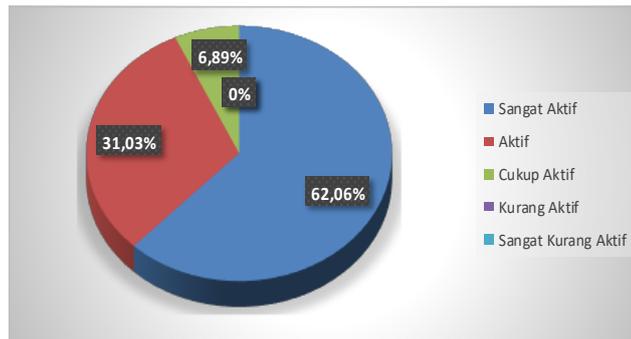


Gambar 8 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Prasiklus dengan Siklus I

3.2 Pelaksanaan Siklus II

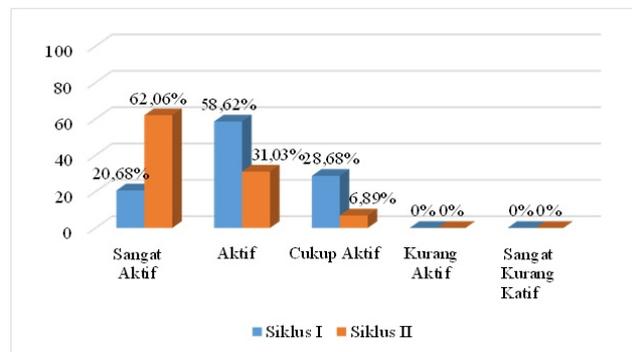
Pada siklus II aktivitas dan hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan kegiatan prasiklus dan siklus I. maka dapat dibuat diagram analisis aktivitas belajar siswa pada siklus II sebagai berikut.

Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tema 5 Ekosistem Melalui Penggunaan Media Video Pada Siswa Kelas V SDN Bakungan Banyuwangi



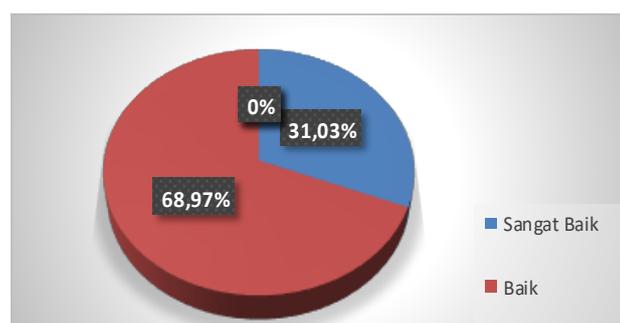
Gambar 9 Diagram Analisis Aktivitas Belajar Siklus II

Pada data diatas dapat diketahui rincian sebagai berikut: kategori aktivitas belajar siswa sangat aktif sebesar 62,06%, kategori aktivitas belajar siswa aktif sebesar 31,03%, kategori aktivitas belajar siswa cukup aktif sebesar 6,89%, kategori aktivitas belajar siswa kurang aktif dan sangat kurang aktif masing-masing 0%. Adapun diagram analisis perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dengan Siklus II sebagi berikut.



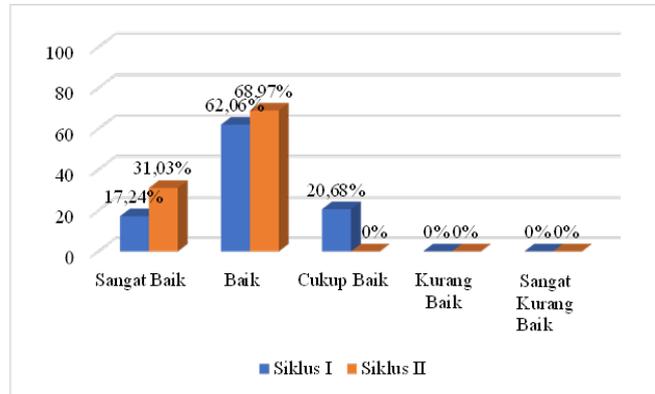
Gambar 10 Analisis Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dengan Siklus II

Pada siklus II siswa juga mengalami peningkatan hasil belajar ranah kogintif siswa diperoleh dari tes hasil belajar di akhir pembelajaran siklus II. Adapun persentase hasil belajar ranah kognitif siswa secara klasikal pada siklus II sebesar 77,10% dengan kategori baik. Hasil belajar ranah kognitif siswa siklus II dapat diuraikan dalam diagram berikut ini.



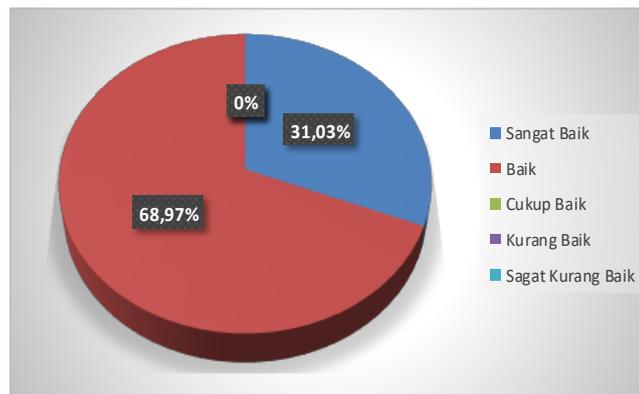
Gambar 11 Diagram Analisis Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Siklus II

Berdasarkan diagram di atas diperoleh data bahwa dari 29 siswa diperoleh persentase hasil belajar kognitif siswa siklus II dengan kategori sangat baik sebesar 31,03%, kategori baik sebesar 68,97%, dan kategori cukup baik, kurang baik serta sangat kurang baik masing-masing 0%. Berdasarkan hasil belajar kognitif siswa siklus I dan siklus II maka dapat diuraikan dalam diagram berikut ini.



Gambar 12 Analisis Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa dari Siklus I ke Siklus II

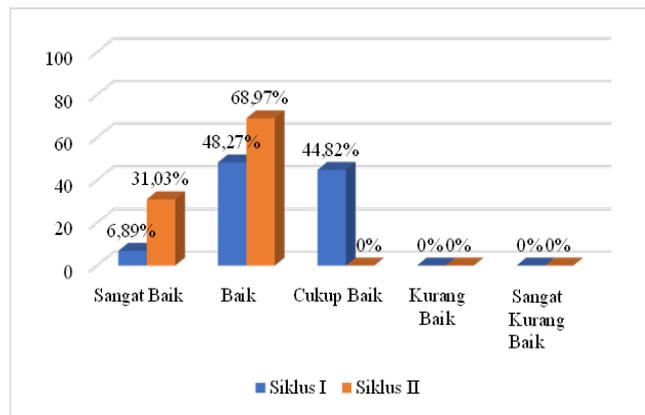
Selain hasil belajar ranah kognitif siswa, persentase hasil belajar ranah afektif siswa secara klasikal pada siklus II sebesar 70,44% dengan kategori baik. Hasil belajar ranah afektif siswa siklus II dapat diuraikan dalam diagram berikut ini.



Gambar 13 Diagram Analisis Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Siklus II

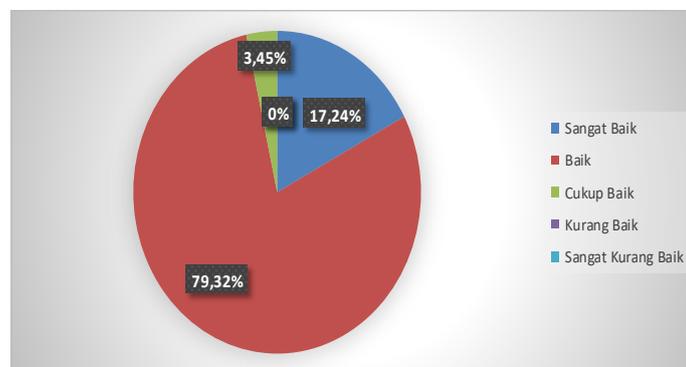
Berdasarkan diagram di atas diperoleh data bahwa dari 29 siswa diperoleh hasil belajar ranah afektif siswa siklus II dengan kategori sangat baik sebesar 31,03%, kategori baik sebesar 68,97%, dan kategori cukup baik, kurang baik serta sangat kurang baik masing-masing 0%. Adapun hasil belajar ranah afektif siswa siklus I dan siklus II dapat diuraikan dalam diagram dibawah ini.

Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tema 5 Ekosistem Melalui Penggunaan Media Video Pada Siswa Kelas V SDN Bakungan Banyuwangi



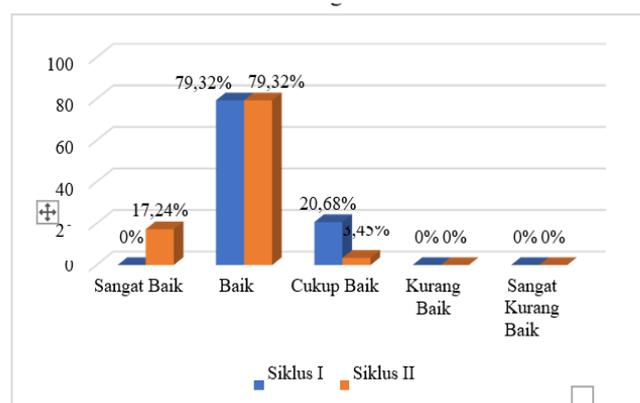
Gambar 14 Analisis Belajar Ranah Afektif Siswa Siklus I ke Siklus II

Selain hasil belajar ranah kognitif dan afektif siswa, persentase hasil belajar ranah psikomotorik siswa secara klasikal pada siklus II sebesar 70,17% dengan kategori baik. Hasil belajar ranah psikomotorik siswa siklus II dapat diuraikan dalam diagram berikut ini.



Gambar 15 Diagram Analisis Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Siklus II

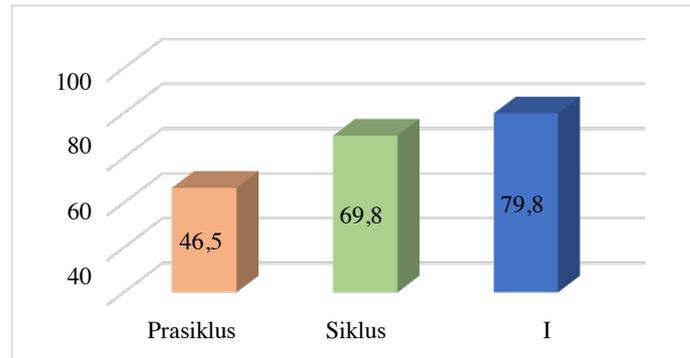
Berdasarkan diagram di atas diperoleh data bahwa dari 29 siswa diperoleh persentase hasil belajar ranah psikomotorik siswa siklus II dengan kategori sangat baik sebesar 17,24%, kategori baik sebesar 79,32%, kategori cukup baik 3,45%, dan kategori kurang baik serta sangat kurang baik masing-masing 0%. Adapun diagram analisis hasil belajar ranah psikomotorik siswa siklus I ke siklus II sebagai berikut.



Gambar 16 Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa dari Siklus I ke Siklus II.

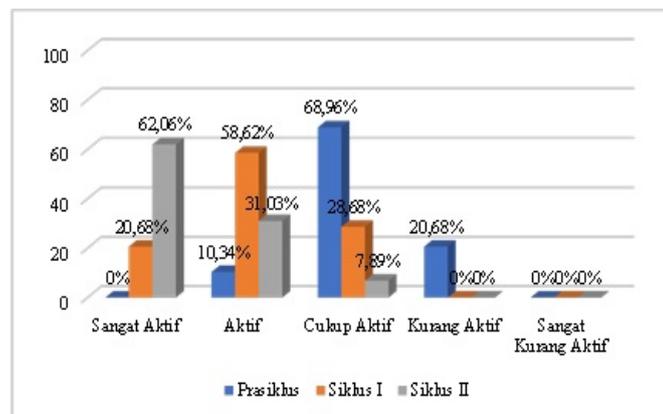
3.3 Data Aktivitas Belajar Siswa

Secara klasikal dapat dituangkan dalam bentuk Diagram persentase aktivitas belajar siswa setiap siklus sebagai berikut.



Gambar 17 Diagram Analisis Aktivitas Belajar Siswa Secara Klasikal Setiap Siklus

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dari seluruh aktivitas belajar siswa dapat dituangkan dalam bentuk Diagram sebagai berikut.



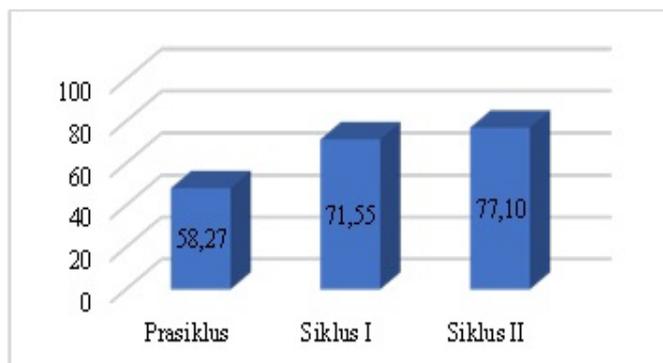
Gambar 18 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Setiap Siklus

3.4 Data Hasil Belajar Siswa

1. Ranah Kognitif Siswa

Hasil analisis data hasil belajar ranah kognitif siswa secara klasikal dapat dituangkan dalam diagram sebagai berikut.

Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tema 5 Ekosistem Melalui Penggunaan Media Video Pada Siswa Kelas V SDN Bakungan Banyuwangi

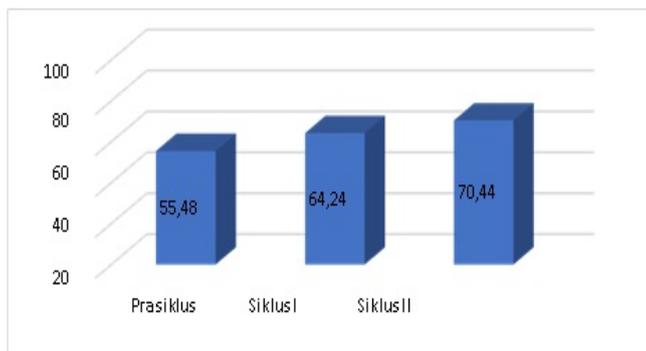


Gambar 19 Diagram Analisis Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Secara Klasikal Setiap Siklus

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media video dapat meningkatkan hasil belajar ranah kognitif siswa.

2. Ranah Afektif Siswa

Hasil analisis data hasil belajar ranah afektif siswa secara klasikal dapat dituangkan dalam diagram sebagai berikut.



Gambar 20 Diagram Analisis Hasil Belajar Ranah Afektif Secara Klasikal Setiap Siklus.

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media video dapat meningkatkan hasil belajar ranah afektif siswa

3. Ranah Psikomotorik Siswa

Hasil analisis data hasil belajar ranah psikomotorik siswa secara klasikal dapat dituangkan dalam diagram sebagai berikut.

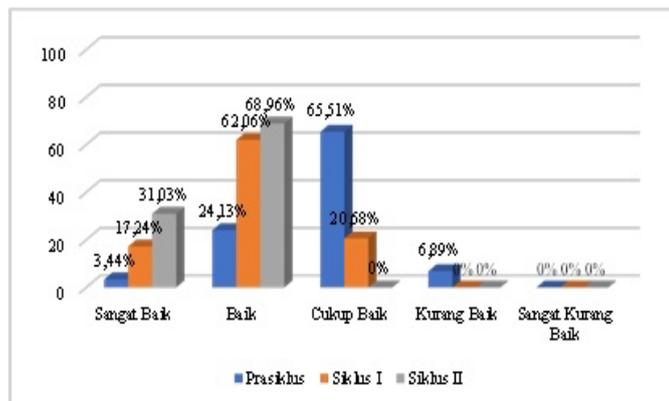


Gambar 21 Diagram Analisis Hasil Belajar Ranah Afektif Secara Klasikal Setiap Siklus.

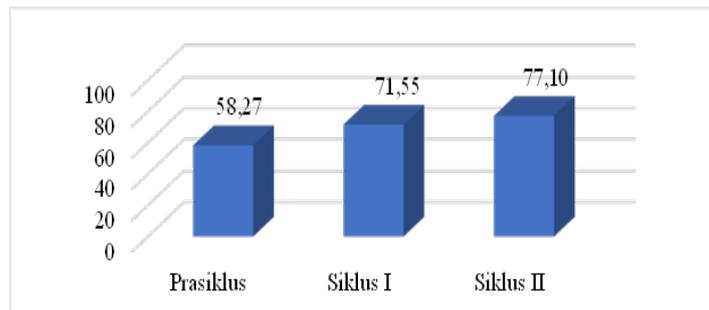
Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media video dapat meningkatkan hasil belajar ranah psikomotorik siswa.

4. Analisis Ranah Kognitif Siswa

Seluruh hasil belajar ranah kognitif siswa ditunjukkan pada diagram sebagai berikut.



Gambar 22 Analisis Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Secara Klasikal Setiap Siklus Hasil belajar ranah kognitif siswa secara klasikal setiap siklus ditunjukkan pada diagram berikut.

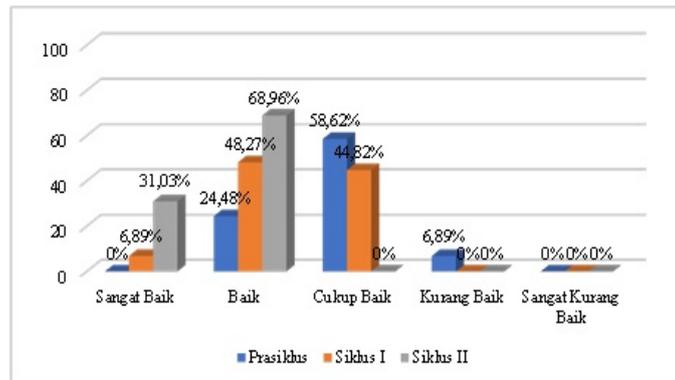


Gambar 23 Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Secara Klasikal dari Prasiklus Hingga Siklus II

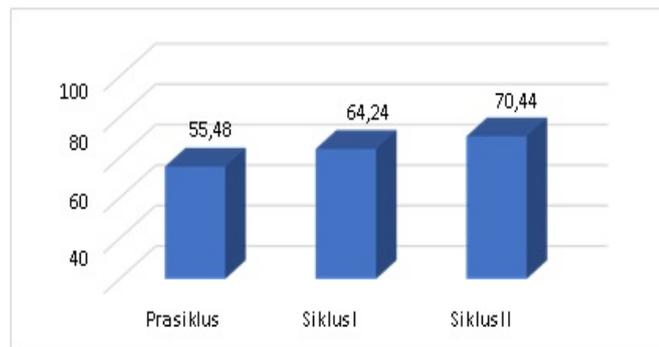
5. Analisis Ranah Afektif Siswa

Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tema 5 Ekosistem Melalui Penggunaan Media Video Pada Siswa Kelas V SDN Bakungan Banyuwangi

Seluruh hasil belajar ranah afektif siswa pada dapat dituangkan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



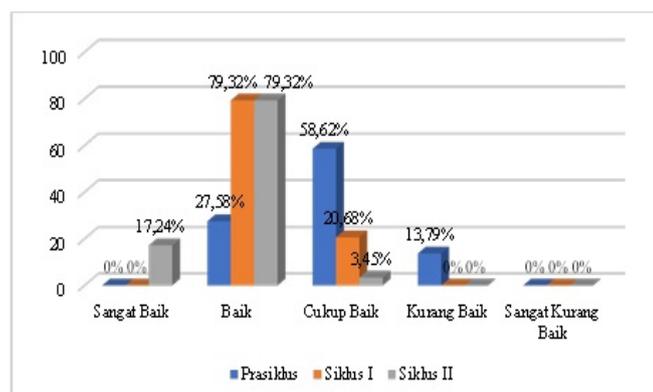
Gambar 24 Analisis Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Secara Klasikal Setiap Siklus Hasil belajar ranah afektif siswa secara klasikal setiap siklus dituangkan pada diagram berikut.



Gambar 25 Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Secara Klasikal dari Prasiklus Hingga Siklus II

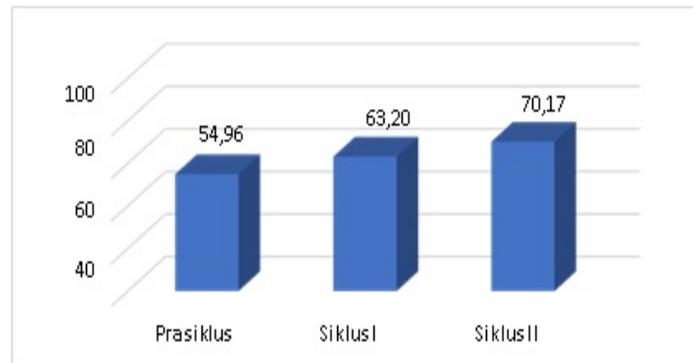
6. Analisis Ranah Psikomotorik Siswa

Seluruh hasil belajar ranah psikomotorik siswa pada dapat dituangkan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 26 Analisis Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Secara Klasikal Setiap Siklus

Hasil belajar ranah Psikomotorik siswa secara klasikal setiap siklus dituangkan pada diagram berikut.



Gambar 27 Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Secara Klasikal dari Prasiklus Hingga Siklus II

3.5 Hasil Wawancara

Hasil wawancara setelah tindakan kepada guru kelas diperoleh informasi bahwasannya pembelajaran melalui penggunaan media video efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Siswa dalam pembelajaran ini menjadi lebih aktif. Siswa juga merasa senang dengan pembelajaran menggunakan media video karena siswa tidak merasa bosan dan pembelajarannya menyenangkan. Di akhir kegiatan wawancara, Amanda Maulidia salah satu siswa yang menyukai pembelajaran melalui penggunaan media video mengungkapkan dirinya lebih menyukai pembelajaran melalui penggunaan media video dibandingkan pembelajaran yang bersifat konvensional karena pembelajaran melalui penggunaan media video pembelajarannya seru dan tidak membosankan.

Simpulan

Pembelajaran melalui penggunaan media video terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SDN Bakungan Banyuwangi pada Tema 5 Ekosistem. Diperoleh hasil persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal pada kegiatan prasiklus sebesar 48,58% dengan kategori cukup aktif, pada siklus I sebesar 69,68% dengan kategori aktif, dan pada siklus II sebesar 79,82% dengan kategori aktif.

Pembelajaran melalui penggunaan media video terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Bakungan Banyuwangi pada Tema 5 Ekosistem. Diperoleh hasil persentase hasil belajar ranah kognitif siswa secara klasikal pada kegiatan prasiklus sebesar

58,27% dengan kategori cukup baik, pada siklus I sebesar 71,55% dengan kategori baik, pada siklus II sebesar 77,10% dengan kategori baik. Persentase hasil belajar ranah afektif siswa secara klasikal pada kegiatan prasiklus sebesar 55,48% dengan kategori cukup baik, pada siklus I sebesar 64,24% dengan kategori baik, dan pada siklus II sebesar 70,44% dengan kategori baik. Persentase hasil belajar ranah psikomotorik siswa secara klasikal pada kegiatan prasiklus sebesar 54,96% dengan kategori cukup baik, pada siklus I sebesar 63,20% dengan kategori baik, dan pada siklus II sebesar 70,17% dengan kategori baik.

Daftar Pustaka

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2008) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhar, Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhadi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.
- Muhadi, Yudhi. (2010). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Oemar, Hamalik. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Grup.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sadiman Arif, dkk. (2012). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadirman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Susanto, Ahamad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama
- Wardani, IGK. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yamin. (2007). *Pengembangan Aktivitas Belajar*. Bandung: Alfabet